



BAB I

PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Latar Belakang Masalah

Bagi para penyuka dunia perfilman baik itu sebagai penonton atau pembuat film tentu pernah menonton atau setidaknya mendengar *franchise "Star Wars."* Star Wars adalah seri petualangan luar angkasa yang berpusat pada film ciptaan George Lucas. Star Wars menceritakan petualangan para karakter yang berada pada *setting "a long time ago in a galaxy far, far away"* (Jaman dahulu kala di galaksi yang sangat – sangat jauh). Tidak bisa dipungkiri bahwa seri fiksi ilmiah inilah yang memicu banyak sineas serta rumah produksi untuk memproduksi sebuah film yang bercerita di luar angkasa juga, contohnya adalah seri *Star Trek*.

Seri ini diciptakan pertama kali pada 25 Mei 1977 oleh Lucasfilm, dan dirilis oleh studio *20th Century Fox* dengan film berjudul *Star Wars* (nantinya berjudul *Episode IV : A New Hope*). Kesuksesan film ini memicu munculnya sekuel yaitu *The Empire Strikes Back* (1980) dan *Return of the Jedi* (1983). Ketiga film inilah yang membentuk *original trilogy Star Wars*. Trilogi *prequel* (menceritakan kisah sebelum kisah utama) kemudian dirilis diantara tahun 1999 hingga 2005, yang menerima lebih banyak reaksi campuran antara fans dan kritikus, dibandingkan *original trilogy*.

Keenam film ini dinominasikan untuk *Academy Awards* dan beberapa diantaranya berhasil meraih kemenangan, dan tentunya sukses secara komersil. Gabungan pendapatan dari keenam film ini dari penjualan tiket mencapai \$4,38

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



milyar dollar Amerika, yang membuat *Star Wars* menjadi seri film dengan pendapatan kelima tertinggi. Seri ini juga berhasil melebarkan “galaksi” mereka kedalam bentuk buku, seri televisi, buku komik, dan *video games*. *Star wars* juga memegang rekor dunia Guinness untuk “*Most successful film merchandising franchise.*” Pada tahun 2012, nilai *franchise Star Wars* diperkirakan mencapai \$30,7 milyar dollar Amerika, termasuk pendapatan dari penjualan tiket, DVD, dan juga *video games*

Di tahun 2012 para fans *Star Wars* mendapatkan kabar mengenai kelanjutan dari seri *Star Wars*. Hal itu diumumkan setelah *The Walt Disney Company* membeli Lucasfilm yang langsung mengumumkan trilogi baru *Star Wars*. Trilogi ini merupakan *sequel* (menceritakan kisah setelah kisah utama) dari trilogi *original*. Tak hanya melanjutkan seri *Star Wars* saja, Disney juga mengumumkan film *anthology* (menceritakan kisah yang memiliki hubungan tidak langsung dengan kisah utama) dari seri ini. *Anthology* yang pertama yang akan tayang berjudul *The Rogue One* yang akan dirilis pada tahun 2016. Namun film pertama yang dirilis setelah seri ini dimiliki oleh Disney adalah episode ketujuh dari petualangan luar angkasa, berjudul *The Force Awakens* yang dirilis pada 18 Desember 2015.

The Force Awakens bercerita tentang ancaman baru yang terjadi di Galaksi 30 tahun setelah kekalahan *Galactic Empire* di *Episode VI*. Ancaman ini berasal dari Kylo Ren (Adam Driver), anak dari Han Solo (Harrison Ford) dan Princess Leia (Carrie Fisher). Kylo Ren dulunya adalah murid Luke Skywalker (Mark Hamil) yang memberontak dan membunuh murid Luke yang lain atau yang disebut Jedi dan kemudian ia jatuh ke *Dark Side*. Kylo Ren kemudian bergabung dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



First Order. Situasi ini mendorong pasukan *The Resistance* yang dipimpin oleh Princess Leia mencari keberadaan Jedi terakhir yaitu Luke Skywalker.

Peta yang menunjukkan keberadaan Luke berada pada sebuah unit BB-8 yang berada di Planet Jakku. Rey (Daisy Ridley) seorang *scavenger* di planet itu menemukan BB-8 tersebut dan kemudian bersama – sama dengan Finn (John Boyega), yang merupakan mantan anggota *First Order* mereka berniat mengantarkan unit tersebut kembali ke kelompok *The Resistance*. Di perjalanan mereka bertemu dengan Han Solo dan Chewbacca yang kemudian membantu mereka untuk menemukan keberadaan ksatria jedi terakhir yaitu Luke Skywalker.

Selama proses produksi berlangsung, hampir tidak ada berita yang bocor mengenai film ini. Baik itu dari segi cerita, informasi mengenai karakter yang dimainkan, apakah pemain lama akan kembali menjadi karakter ikonik mereka, apakah film ini berhubungan dengan film sebelumnya, dan lainnya. Mark Hamill sebagai pemeran Luke Skywalker di trilogi original mengatakan (2015, diakses pada 3 Januari 2016) :

"We're living in such a different age now. It's like a competition to see who can leak information faster than the next guy. I don't get it. I'm keeping my fingers crossed that they don't get a copy of the script and leak the whole thing on the Internet."

Ini menandakan bahwa tidak akan ada informasi yang akan dia berikan mengenai *The Force Awakens* dan tidak akan ada informasi yang akan bocor ke media internet. Memang terbukti jika tidak ada sedikitpun informasi yang bocor mengenai film ini, hingga pada 28 November 2014 muncul *teaser trailer* berdurasi 88 detik, dan *teaser* kedua dirilis pada April 2015. Hingga film ini ditayangkan para fans bahkan tidak mengetahui apakah Luke Skywalker akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berada dalam film ini atau tidak. Karna baik di *teaser trailer* maupun di media promo manapun tidak terlihat sosok Luke Skywalker.

Kerahasian film ini pun tidak sia – sia. Para fans yang sudah menanti – nanti film ini terpuaskan terhadap apa yang disajikan oleh sang sutradara, kru, dan para pemainnya. Hal ini terbukti dengan pendapatannya yang pada minggu pertama perilisannya sudah mencapai \$247,966,675. Tidak hanya dari segi komersial saja, para kritikus film juga menyukai sepak terjang film yang memiliki *rating* PG-13. Dengan nilai 8,5/10 dari IMDB, 93% Rottentomatoes, dan 81% dari Metacritic. Salah seorang kritikus yang berasal dari “New York Times” mengatakan (2015, di akses pada 3 Januari 2016) “The big news about “Star Wars: The Force Awakens” is — spoiler alert — that it’s good!”

Para penonton *Star Wars : The Force Awakens* baik dari para fans *Star Wars* maupun penonton awam yang tidak pernah menonton seri ini sama sekali tentu memiliki motif masing – masing dalam menonton film ini. Motif menurut kbbi (kamus besar Bahasa Indonesia) berarti alasan (sebab) orang melakukan sesuatu. Menurut Mcquail, kategori motif yang berkaitan dengan media ada 4, yaitu : Motif informasi, motif identitas personal, motif integrasi dan interaksi sosial, dan motif hiburan. Ini berarti para penonton *The Force Awakens* memiliki setidaknya satu dari keempat motif ini.

Misalnya saja bagi para penonton yang tidak mengenal seri *Star Wars*. Mungkin saja mereka memiliki motif informasi karena ingin mengetahui film seperti apakah *The Force Awakens* atau apakah *Star Wars* itu. Bagi para fans seri ini, bisa saja mereka memiliki motif informasi juga. Namun, tentu saja informasi yang ingin diketahui berbeda dari penonton awam. Fans seri ini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mungkin ingin mengetahui bagaimana film ini bisa memiliki hubungan dengan seri sebelumnya atau apakah para aktor dan aktris lama turut terlibat dalam pembuatan episode ketujuh seri *Star Wars* ini.

Setelah menonton *sequel Star Wars* ini, para penonton tentu memiliki penilaian terhadap film ini. Penilaian ini dapat berbentuk rasa puas dan juga rasa tidak puas. Kepuasan dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti perihal (yang bersifat) puas; kesenangan; kelegaan dan sebagainya. Kepuasan ini dapat muncul sebagai reaksi para penonton setelah menonton film ini. Kepuasan yang mungkin didapat pun beragam bagi setiap orang, apakah karena memang film yang mereka tonton sesuai dengan ekspektasi mereka, atau kepuasan itu berasal karena kecocokan dengan motif awal mereka dalam menonton. Ketidakpuasan dapat muncul jika ada penonton yang merasa film ini tidak sesuai dengan ekspektasi mereka.

Motif yang dilakukan oleh penonton *Star Wars : The Force Awakens* dapat mempengaruhi kepuasan yang mereka dapatkan. Motif yang mendorong penonton menjadi sebuah ekspektasi saat menonton film ini. Bila ekspektasi mereka terjawab maka akan muncul kepuasan, sebaliknya bila film ini tidak sesuai dengan ekspektasi mereka maka mereka merasa tidak puas akan film ini. Hubungan antara motif dan kepuasan ini lah yang juga akan peneliti cari. Apakah terdapat hubungan antara motif dan kepuasan ?

Ketertarikan peneliti terhadap motif dan kepuasan, serta terhadap film *Star Wars : The Force Awakens* yang mendapat animo luar biasa ini membuat peneliti ingin melakukan penelitian terhadap ketiga hal tersebut. Apakah yang menjadi motif dan apakah kepuasan yang didapat para penonton *Star Wars : The Force*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Awakens setelah menontonnya. Untuk meneliti ini, peneliti akan menggunakan teori penggunaan dan kepuasan atau yang dikenal dengan *uses and gratifications theory*. Menurut Morissan (2014 : 508), teori ini mengajukan gagasan bahwa perbedaan individu menyebabkan perbedaan dalam mencari, menggunakan dan menanggapi isi media. Perbedaan ini disebabkan oleh berbagai faktor sosial dan psikologis yang berbeda di antara individu audiensi.

Teori *uses and gratifications* ini dipilih oleh peneliti agar dapat melihat motif apa saja yang dilakukan oleh masyarakat sehingga mereka tertarik untuk menonton film *Star Wars : The Force Awakens* dan kepuasan apa yang mereka dapatkan setelah menonton film tersebut. Agar penelitian tidak meluas, peneliti akan menjadikan remaja dengan umur 17 – 24 tahun yang berada di daerah Kelapa Gading, Jakarta Utara sebagai responden. Daerah Kelapa Gading peneliti pilih karena di daerah tersebut terdapat 5 bioskop, sehingga membuat peneliti yakin jumlah penonton di daerah ini cukup besar. Remaja peneliti pilih karena berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di kelima bioskop di daerah Kelapa Gading, mayoritas penontonnya adalah remaja. Dari latar belakang inilah maka peneliti tertarik menelitinya dengan judul “HUBUNGAN MOTIF DAN KEPUASAN DALAM MENONTON FILM *STAR WARS : THE FORCE AWAKENS* DI KALANGAN REMAJA KELAPA GADING.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Rumusan Masalah

- C Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**
- Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan, maka peneliti dapat merumuskan masalahnya sebagai berikut “Apakah terdapat hubungan antara motif dan kepuasan pada remaja di Kelapa Gading setelah menonton film *Star Wars : The Force Awakens ?*”

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa kuat hubungan antara motif dan kepuasan pada remaja Kelapa Gading dalam menonton *Star Wars : The Force Awakens ?*
2. Apakah terdapat kesenjangan kepuasan pada remaja Kelapa Gading setelah menonton *Star Wars : The Force Awakens ?*

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui motif dan kepuasan yang terdapat pada remaja yang menonton film *Star Wars : The Force Awakens*
2. Mengetahui hubungan antara motif dan kepuasan yang terdapat pada remaja Kelapa Gading yang menonton film *Star Wars : The Force Awakens*



E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Memberikan gambaran mengenai motif dan kepuasan yang diperoleh remaja Kelapa Gading dalam menonton *Star Wars : The Force Awakens*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi para sineas di Indonesia berupa jenis motif – motif tertentu ketika seseorang memilih film untuk ditonton.

2. Manfaat Akademis

Mengaplikasikan teori *Uses and Gratifications* khususnya pada model deskriptif. Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya khasanah kepustakaan pendidikan dan dapat menjadi bahan masukan bagi mereka yang berminat menindaklanjuti penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.